

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-eksperimental*, jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross-sectional* yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat awam khusus yaitu Polisi Satuan Lalu Lintas (Satlantas) kota Yogyakarta. Jumlah populasi masyarakat awam khusus (Polisi Satlantas) kota Yogyakarta adalah 150 personil.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 150 personil khususnya semua anggota Polisi Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta serta sektor-sektor yang dibawahhi Polresta wilayah kota Yogyakarta.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu disekitar wilayah kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Juli - Agustus 2012.

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variable bebas (independen)

Variable bebas (independen) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat awam khusus (Polisi) kota Yogyakarta tentang *Yogya Emergency Services 118* dan tindakan gawat darurat korban kecelakaan lalu lintas.

2. Variable perancu (pengganggu)

Variable perancu (pengganggu) dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengalaman dikendalikan karena setiap responden harus memiliki pengalaman pelatihan pertolongan gawat darurat.
- b. Umur dikendalikan dengan cara memilih responden yang berusia minimal 18 tahun keatas, karena usia responden merupakan usia minimal anggota polisi.
- c. Tingkat pendidikan dikendalikan dengan memilih responden (Polisi Satlantas kota Yogyakarta) yang bertugas dilapangan karena setiap anggota lapangan berasal dari anggota bintara (lulusan sekolah menengah atas/kejuruan).

- d. Keyakinan tidak dikendalikan karena keyakinan bersumber pada diri setiap individu anggota.
- e. Fasilitas/informasi YES 118 tidak dikendalikan karena fasilitas terdiri dari berbagai macam seperti televisi, radio, koran dan sebagainya.
- f. Sosial budaya wilayah Yogyakarta tidak dikendalikan dikarenakan setiap anggota polisi kebanyakan mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

Tabel.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan Masyarakat	Pemahaman masyarakat awam khusus tentang <i>Emergency Call</i> dalam tindakan pertogawat darurat korban kecelakaan lalu lintas yang meliputi informasi YES 118, fungsi dan tujuan YES 118, prosedur penanganan dan pelayanan YES 118 terhadap korban kecelakaan.	Kuesioner	Ordinal	Baik 76-100% (>41 Item) Cukup 56-75% (31-40 Item) Kurang ≤56% (≤30 Item)

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitas. Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Awam khusus

Variabel	Jenis Pertanyaan	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan Masyarakat Awam Khusus (Polisi)	Emergency Call 118 (YES 118)	1,7,9,10,11 12,13,15, 16,17,19,2 1, 22.	8,14,18,20, 22,23.	19 Item
	Tindakan Gawat Darurat kecelakaan lalu lintas	2,6,24,27, 28,29,31, 32,35,36, 37,38,40, 42,45,46, 49,50,51, 54.	3,4,5,25,26, 30,33,34,39, 43,44,47,48, 52,53.	35 Item
Jumlah				54 Item

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan masyarakat awam khusus adalah berupa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh responden tanpa diwakilkan. Pengukuran skor untuk kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat menggunakan skala *likert* dengan jumlah pertanyaan 54 item dan 2 pilihan, nilai untuk pilihan jawaban pada kuesioner adalah sebagai berikut : untuk pertanyaan *favorable* (F) ; jawaban Benar (skor 1) dan

Salah (skor 0). Sedangkan untuk pertanyaan *Unfavorable* (UF) ; jawaban Benar (skor 0) dan Salah (1).

G. CARA PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar diseluruh wilayah kota Yogyakarta melalui kantor kepolisian Polresta Yogyakarta dan 14 Pos Polisi sektor kota Yogyakarta, sektor-sektor tersebut diantaranya sektor Mantrijeron, sektor Kraton, sektor Mergansan, sektor Umbulharjo, sektor Kotagede, sektor Gondokusuman, sektor Danurejan, sektor Pakualaman, sektor Gondomanan, sektor Ngampilan, sektor Wirobrajan, sektor Gedongtengen, sektor Jetis, dan sektor Tegalrejo. Terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang isi dan tata cara pengisian kuesioner kepada kepala anggota polisi satuan lalu lintas Polresta Yogyakarta, sehingga dapat memberikan informasi dan perintah kepada setiap anggotanya, perintah yang dimaksud adalah perintah yang berguna untuk memberikan data yang sesuai dari setiap anggota yang bersedia mengisi kuesioner tersebut. Setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) untuk ditandatangani sebagai bukti kesediaan dalam melakukan pengisian kuesioner. Kuesioner dibagikan secara merata kepada anggota lapangan di 14 sektor wilayah kota yang dibawah Polresta Yogyakarta.

Dalam melakukan penyebaran kuesioner peneliti di dampingi oleh Kanit Laka untuk memilih kriteria populasi dan sampel yang sudah ditentukan dalam penelitian ini, selain itu peneliti mendampingi responden

dalam mengisi kuesioner hingga semua pertanyaan yang ada dikuesioner selesai terjawab oleh responden. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa oleh peneliti dengan menggunakan computer melalui program sistem SPSS yaitu untuk mendeskripsikan dan mempresentasikan hasil yang telah ditetapkan dalam penelitian.

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat awam khusus (Polisi) adalah kuesioner, maka untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun oleh peneliti mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item dari kuesioner tersebut. Apabila semua pertanyaan memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*) maka semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengukur konsep yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Adapun teknik korelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini yang dilakukan pada bulan Juli 2012 di Polsek Gamping Sleman dengan jumlah responden 30 personil, menunjukkan ada 6 item yang tidak valid, karena r hitung $< r$ tabel (0,361). Item yang tidak valid tersebut tidak diikutkan.

Dalam penelitian ini skor yang digunakan dalam penilaian merupakan rentang beberapa nilai, sehingga untuk menguji reliabilitas

menggunakan rumus *alpha*, dimana rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2010). Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka satu berarti semakin tinggi reliabilitas instrument (Sugiyono, 2007). Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha conbach* sebesar 0,916 ($>0,60$), jadi item pernyataan yang ada dalam kuesioner semuanya adalah reliabel.

Rumus *alpha* tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \\ &= \left(\frac{60}{(60-1)} \right) \left(1 - \frac{12,649}{126,944} \right) \\ &= (1,017) (1 - 0,100) \\ &= (1,017) (0,900) \\ &= 0,916 \end{aligned}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$: varians total

I. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan suatu langkah awal untuk pengecekan dan perbaikan dari isian formulir atau kuesioner, yang meliputi kelengkapan dari jawaban atas semua pertanyaan, apakah jawaban sudah cukup jelas atau belum, apakah jawaban tersebut relevan dengan pertanyaan, serta apakah jawabannya konsisten dengan jawaban yang lainnya.

b. *Coding*

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data adalah dengan pemberian kode atau coding, yang merupakan mengubah bentuk data yang awalnya dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan.

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan kedalam program komputer atau software komputer. Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah SPSS.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program komputer, perlu di cek kembali untuk memastikan bahwa semua data telah di masukkan dengan benar, dan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, selanjutnya dilakukan koreksi atau pembetulan.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisa *univariate* dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui gambaran hasil penelitian melalui gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi tentang karakteristik masyarakat awam khusus (Polisi), seperti: umur dan lama bekerja sebagai anggota polisi.

J. ETIK PENELITIAN

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain :

1. Meminta izin persetujuan penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan, kemudian perijinan Kantor Walikota cq Dinas perijinan dan Kantor Kepolisian Polresta Yogyakarta.
2. Sebelum dilakukan penelitian, proposal penelitian dilakukan *uji etik clearance* dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui apakah layak untuk dilakukan penelitian.
3. *Informed consent* (persetujuan), responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar permohonan dan pernyataan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani oleh responden. Responden mempunyai hak untuk ikut berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

4. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*), responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Dalam pengisian kuesioner responden berhak untuk tidak mencantumkan namanya atau hanya menggunakan inisial, hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dari informasi yang diberikan oleh responden. Peneliti menghargai kehormatan responden, memperlakukan responden secara adil, dan tidak membahayakan responden.